

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MEMILIH
DAN MENGGUNAKAN MEDIA PENGAJARAN DI SDIT
LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**

2007/2008



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab**

Oleh:

Sri Rahmawati

0342 0262

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 0342 0262
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Januari 2008

Yang menyatakan



Sri Rahmawati
0342 0262

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 0342 0262
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : IX

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqasyah itu pas foto berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya- benarnya.
Diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 24 Januari 2008

Yang menyatakan




Sri Rahmawati
NIM. 0342 0262

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : Saudari Sri Rahmawati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 0342 0262
Judul Skripsi : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MEMILIH
DAN MENGGUNAKAN MEDIA PENGAJARAN,

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2008
Pembimbing


Drs. Maksudin, M. Ag
NIP. 150 247 345

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 0342 0262
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas akhir : Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Memilih Dan Menggunakan Media Pengajaran Di SDIT Luqman Al Hakim

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakannya perbaikan skripsi/tugas akhir sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Berangkat dari masalah apa?	6	Judul skripsi ini dipilih oleh peneliti, dengan masih banyaknya siswa yang kurang tertarik dan berminat untuk belajar bahasa Arab serta masih banyaknya guru bahasa Arab yang dalam proses pengajarannya masih menggunakan cara tradisional serta melihat kondisi riil dari latar belakang guru bahasa Arab yang bukan dari lulusan pendidikan/jurusan bahasa Arab
2	Fokus observasi penelitian	7	Dalam skripsi tersebut observasi penelitian difokuskan terhadap kelas I,II,dan SDIT Luqman Al Hakim
3	Media yang digunakan	67	Dalam penggunaan media pengajaran, kelas I, II dan III di SDIT Luqman Al Hakim, dalam prakteknya lebih sering menggunakan gambar dan lingkungan sebagai media pengajaran
4	Pernyataan kepala sekolah mengenai kualifikasi kelulusan guru bahasa Arab diSDIT Luqman Al Hakim	49	Menanggapi argumen dari kepala sekolah SDIT Luqman Al Hakim, mengenai kualifikasi kelulusan guru bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim, peneliti tidak setuju, karena bagaimanapun kualifikasi kelulusan seorang guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas serta keberhasilan suatu proses pembelajaran.
5	Saran peneliti	85	Dengan melihat kondisi riil di SDIT

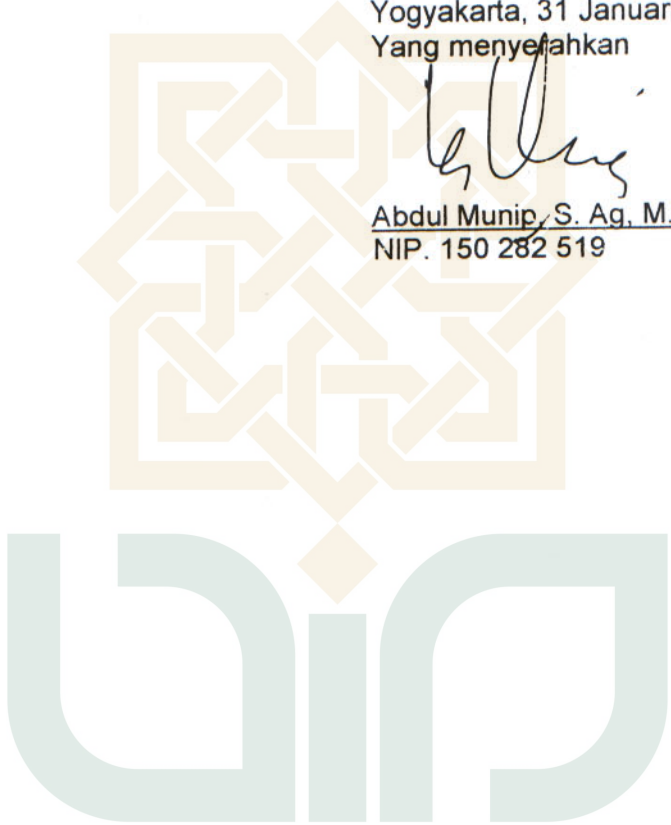
	untuk pihak sekolah, berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab		Luqman Al Hakim, khususnya latar belakang pendidikan guru bahasa Arab, diharapkan penyeleksian calon guru seharusnya lebih selektif lagi, yaitu sesuai dengan bidang/latar belakang pendidikan calon guru tersebut.
--	--	--	---

Yogyakarta, 31 Januari 2008

Yang menyefahkan



Abdul Munip, S. Ag, M. Ag
NIP. 150 282 519



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 0342 0262
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas akhir : Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Memilih Dan Menggunakan Media Pengajaran Di SDIT Luqman Al Hakim

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakannya perbaikan skripsi/tugas akhir sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kurikulum yang dipakai di SDIT Luqman Al Hakim, khususnya bahasa Arab	50	Dalam proses pembelajaran di SDIT Luqman Al Hakim, kurikulum yang dipakai adalah kurikulum terpadu, yakni antara Diknas, Depag dan Lembaga /yayasan yang diperkaya sesuai dengan kebutuhan. Untuk kurikulum bahasa Arab kelas I dan II, guru SDIT Luqman Al Hakim membuat kurikulum sendiri, sedangkan untuk kelas III, IV, V dan VI SDIT berpedoman dari buku terbitan Ponpes Gontor.
2	Upaya sekolah terhadap pengadaan media pengajaran bahasa Arab	45	Dari pihak sekolah, media pengajaran khususnya bahasa Arab masih terus ditingkatkan. Sedangkan dari pihak guru bahasa arab sendiri, berusaha untuk terus meningkatkan ketrampilan dan kreatifitasnya dalam pemilihan dan menggunakan media agar tidak monoton.
3	Contoh media gambar yang dipakai	lampiran	Contoh gambar yang dipakai sebagai media pengajaran ada di lampiran

Yogyakarta, 31 Januari 2008

Yang menyerahkan

Drs. Adzfar Ammar, MA
NIP. 150 201 898

s



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/18/08

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Memilih Dan Menggunakan Media Pengajaran Di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta 2007/2008

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sri Rahmawati

NIM : 0342 0262

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Januari 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Maksudin, M. Ag

NIP. 150 247 345

Penguji I

Abdul Munif, S. Ag, M. Ag

NIP. 150 282 519

Penguji II

Drs. Adzfar Ammar, MA

NIP. 150 201 898

Yogyakarta, 21 Juli 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sukrisno, M. Ag

NIP. 150 240 526

MOTTO

إذا وُسل الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة (رواه البخاري)

Artinya: " Apabila suatu masalah diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya (profesinya), maka tunggulah saat kehancurannya."¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih Bukhori I*, (Beirut: Darul Fikri), 1991.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Jurusan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان
محمدًا رسول الله. اللهم صل و سلم على محمد و على اله و صحبه اجمعين, اما بعد

Puji syukur yang tak terhingga kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil kajian singkat tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

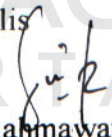
1. Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Maksudin, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan segenap kesabaran dan kesungguhan
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Drs. H. Syamsuddin Asyrofi., selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

7. Ayahanda Miseri, A. Ma dan Ibunda Khasanah yang telah mengajarkan arti sebuah keikhlasan, kesabaran serta do'anya yang tiada henti, maafkan nanda yang belum mampu wujudkan baktiku
8. Mas Mahrur, Mbak Nunk, Mba' Riefa, Dek Reza, Gifita, terimakasih atas do'a dan motivasinya, (*afwan belum bisa menjadi saudara yang baik*)
9. Suami tercinta yang dengan kesabaran tingkat tingginya, selalu menyertai penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Keluarga suami, terimakasih atas semua do'a dan dukungannya
11. Ummu Faza, Ukht. Sri, Iim, Huri *jazakumullah* atas semua do'a dan dukungannya
12. Ikhwah KAMMI UIN Sunan Kalijaga, *Jazakumullah* atas ukhuwahnya
13. Teman-teman PBA 1/03, PPL MUHI dan KKN, *perjuangan belum berakhir !!*
14. Semua pihak yang telah memberikan kemanfaatan sekecil apapun

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang mau mengambil manfaat.

Yogyakarta, 24 Januari 2008

Penulis


Sri Rahmawati

0342 0262

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAKS.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	10
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : GAMBARAN UMUM SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	26
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya.....	27
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	29
D. Ciri Khas SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.....	31
E. Struktur Organisasi.....	31
F. Keadaan Guru.....	34
G. Keadaan Siswa.....	40
H. Keadaan Sarana Prasarana.....	43

**BAB III : ANALISIS DATA TENTANG KOMPETENSI GURU
BAHASA ARAB DALAM MEMILIH DAN
MENGUNAKAN MEDIA PENGAJARAN**

A. Latar Belakang Pendidikan Guru Bahasa Aab di SDIT Luqman Al Hakim.....	46
1. Latar Belakang Pendidikan/ Jurusan.....	48
2. Kondisi Riil Guru Bahasa Arab Di SDIT.....	49
B. Perencanaan Pengajaran Bahasa Arab.....	55
C. Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Memilih dan Menggunakan Media Pengajaran.....	56
D. Efektivitas Penggunaan Media Pengajaran Bahasa Arab.....	69
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pengajaran.....	78
F. Upaya yang Dilakukan Pihak Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Arab.....	79

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran.....	85
C. Kata Penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Guru Luqman Al Hakim	35
Tabel 2: Perkembangan Jumlah Guru SDIT Luqman Al Hakim	40
Tabel 3: Perkembangan Jumlah Siswa SDIT Luqman Al Hakim	42
Tabel 4: Jumlah Siswa SDIT Luqman Al Hakim	43
Tabel 5: Data Sarana dan Prasarana SDIT Lukman al Hakim	44
Tabel 6: Distribusi Tingkat Pendidikan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab ...	47
Tabel 7: Distribusi Jurusan /Prodi pendidikan guru Bahasa Arab SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.....	48
Tabel 8: Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	49
Tabel 9: Struktur Program Pembelajaran.....	52
Tabel 10: Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas II.....	73
Tabel 11: Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas II.....	75

ABSTRAKS

SRI RAHMAWATI. Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Memilih Dan Menggunakan Media Pengajaran di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta 2007/2008. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kompetensi yang dimiliki guru Bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam hal kompetensi guru demi terlaksananya proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil latar Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al Hakim Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi yang dimiliki oleh guru bahasa Arab dalam mengelola proses pembelajaran di SDIT Luqman Al Hakim dalam kondisi sebagai berikut: 1) Guru di SDIT sudah melakukan persiapan mengajar sebelum memasuki kelas, yang dituangkan dalam Rancangan Pembelajaran (RP) yang memuat kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, materi pokok dan langkah pembelajaran, termasuk media pengajaran yang akan digunakan. Faktor-faktor yang diperhatikan guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran adalah media tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, materi yang akan disampaikan dan waktu yang tersedia. 2) Guru bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim menilai efektivitas penggunaan media dari dua sisi, yaitu: (a) Efektivitas dari segi proses, yaitu dari serangkaian proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan menggunakan media pengajaran ternyata sangat efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat dan kemauan para siswa dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. (b) Efektivitas dari segi hasil, yaitu suatu keberhasilan suatu proses pembelajaran dilihat dari hasil evaluasi. Hal ini terlihat dari hasil ulangan bahasa Arab yang nilai rata-rata kelasnya adalah 88,1 dan 74,6 dan dalam proses evaluasi ini, guru bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim selain berpedoman pada evaluasi yang diprogramkan oleh sekolah, juga melakukan evaluasi/penilaian berbasis kelas yang meliputi, ujian harian, penugasan dan sebagainya. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengajaran bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim adalah sebagai berikut: (a) Faktor pendukung adalah Kreatifitas guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran dan penggunaan tehnik/cara pengajaran guru SDIT Luqman Al Hakim yang bervariasi. (b) Faktor penghambat adalah Fasilitas/media pengajaran yang belum begitu memadai dan ketersediaannya waktu yang terbatas. 4) Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah melalui; (a) Seleksi calon guru yang selektif (b) KKG (Kelompok Kerja Guru) (c) Pelatihan (Worksop, Seminar dan pelatihan) (d) Supervisi.

تجريد

سري رحماتي. كفاءة معلم اللغة العربية في اختيار وسائل التعليم وتطبيقها في مدرسة لقمان الحكيم الابتدائية الإسلامية جو كجاکرتا المندجیة ۲۰۰۷-۲۰۰۸. بحث. جو كجاکرتا: كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا جو كجاکرتا، ۲۰۰۸.

يهدف هذا البحث (١) لوصف كفاءة معلم اللغة العربية في اختيار وسائل التعليم وتطبيقها. يرجى منه أن ينفذ لزيادة كفاءة معلم المدرسة ليكون تعليم اللغة العربية على أهدافه اللازمة.

وهذا هو البحث الوصفي الكمي على مدرسة لقمان الحكيم الابتدائية الإسلامية المندجیة جو كجاکرتا، تجمع وثائقه بطريقتات، مقابلة ومراقبة واختبار وتحلل بإدارك معانيها ويستدل عليها.

دلت نتيجته على أن كفاءة معلم اللغة العربية بتدبير دراستها في مدرسة لقمان الحكيم الابتدائية الإسلامية المندجیة على ما يلي: (١) يستعد معلم اللغة العربية قبل تعليمها استعدادا مطويا على التصميم التعليمي المشتمل على الكفاءة الأولى و حواصل الدراسة والمؤشرات ومبنى الدراسة وخطواتها والوسائل المستعملة. ويعتني المعلم في تعليمه لغة عربية العوامل من اختيار الوسائل واستخدامها وفقا على الهدف والوسعة. (٢) ينظر معلم اللغة العربية فيها على تأثير الوسائل من وجهين: (أ) تأثير عملي يعني عملية تعليم اللغة العربية بوسائل مؤثرة بدلالة حث الطلبة واهتمامهم على تعلم اللغة العربية. (ب) تأثير ناجحي يعني عملية التعليم ناجحية حسب الامتحان بدلالة حواصله المتوسط ۱،۸۸ و ۷۴،۶، يرجع المعلم فيه إلى قائمة المدرسة عليها بل يجرى اختبار قاعة الدروس من الاختبار اليومية و الفروض وغيرها. (٤) أما العوامل الدافعية والممانعية في مدرسة لقمان الحكيم الابتدائية الإسلامية المندجیة فمنها: (أ) يدافع إليها ابتكار معلمها في اختيار الوسائل وتطبيقها بطريقتات التعليم المتنوعة، (ب) يمنع عليه المواهب غير المكافئة والوسعة الناقصة. (٥) تجري المدرسة لتكافئ المعلم فيها بما يلي: توثيق نخبة المعلم (ب) بناء جماعة المعلمين التنفيذية (ج) إجراء التداريب من ورشة وحلقة دراسية و التدريب العملي (د) المناظرة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak lepas dari permasalahan umat Islam, termasuk umat Islam di Indonesia. Bahasa Arab merupakan alat untuk memahami kitab suci Al-Qur'an, Hadits serta do'a-do'a dalam bacaan sholat dan hal-hal yang berhubungan dengan informasi tentang agama Islam. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan sarana komunikasi baik secara aktif maupun pasif.

Mempelajari bahasa Arab yang bukan merupakan bahasa sendiri bukanlah hal yang mudah. Dalam mempelajari bahasa Arab, siswa akan mengalami kesulitan, baik yang berkaitan dengan linguistik maupun non-linguistik.¹ Kesulitan tersebut menjadikan siswa beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dipelajari dan tidak diminati banyak pelajar di Indonesia. Oleh karena itu, suatu keharusan bagi seorang guru bahasa Arab untuk mencari cara pengajaran yang efektif dan sesuai dengan siswa.

Proses belajar mengajar sebagai sebuah sistem terdiri dari beberapa unsur atau komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam mencapai tujuan. Komponen-komponen itu antara lain ialah

¹ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al- Ikhlas, 1992), hlm.36.

metode, tujuan, guru, siswa, media, lingkungan dan sebagainya.² Dan proses belajar mengajar juga merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan murid yang berlangsung secara terarah untuk mencapai tujuan tertentu.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Demikian juga dalam upaya meningkatkan mutu belajar siswa, guru dituntut untuk memiliki multi peran, guru tidak hanya sebagai pengelola proses belajar mengajar, tetapi juga bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan yang harus mereka capai. Salah satu cara agar seorang guru dapat mengajar secara efektif adalah guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya.³

Dalam hal ini proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan

² Drs. H. Tayar Yusuf. Drs. Syaiful Anwar. *Metode Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. (Jakarta: Grafindo Persada , 1997),.hlm. 2.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 21

membimbing mereka. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelas, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Dewasa ini masalah media pengajaran semakin lama semakin mendapat sorotan dunia dan sistem pendidikan terutama hubungannya dengan proses belajar mengajar (PBM) karena pentingnya media pengajaran dalam keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar pada hakekatnya adalah tumpuan dan arah utama dalam segala bentuk pengajaran yang dikembangkan oleh guru atau pengajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Keberhasilan belajar juga berkaitan dengan usaha peningkatan mutu pendidikan (produk) dan pendidikan mutu (proses). Penggunaan media dan multimedia merupakan suatu unsur penunjang dalam hubungannya dengan masalah tersebut, disinilah dibutuhkan kompetensi atau kemampuan seorang guru bahasa Arab dalam memilih media yang tepat, efektif, dan sesuai dengan siswa. Karena sebaik apapun media, bila guru tidak mampu menjalankannya, tentunya tidak akan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kedudukan media pengajaran terasa penting dalam rangka menanamkan pengertian yang lebih konkret dari konsep-konsep yang disampaikan oleh guru kepada siswanya. Media dapat membuat proses belajar mengajar yang ilustratif. Ilustratif dalam hal ini adalah yang sesuai dengan isi, tujuan, bahan buku teks, membuat bahan pengajaran lebih menarik dan dapat

memperjelas hal-hal yang dibicarakan.⁴ Khususnya dalam pelajaran bahasa Arab yang dirasa oleh kebanyakan siswa sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan dan sulit untuk dipelajari, sehingga dengan adanya media diharapkan rasa senang dan minat mereka untuk bersekolah dan mempelajari pelajaran tersebut dapat timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada bentuk para siswa, serta dapat menghidupkan suasana pembelajaran karena dalam pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya.

Beberapa keuntungan menggunakan Media Pembelajaran Bahasa yaitu:

1. Pembelajaran bahasa lebih menarik atau menumbuhkan rasa cinta terhadap pelajaran bahasa.
2. Menambah minat belajar siswa, minat yang baik akan menghasilkan mutu yang baik pula (prestasi belajar).
3. Mempermudah dan memperjelas materi pelajaran.
4. Memperingan tugas pengajar
5. Merangsang daya kreasi
6. Pembelajaran tidak monoton sehingga membosankan dan sebagainya.⁵

Beberapa pandangan para ahli tentang keistimewaan penggunaan media dalam pengajaran bahasa, sebagai berikut.

Mudjiono dkk 1990: 2-3 bahwa media pengajaran dapat membangkitkan motifasi belajar serta memberikan stimulus bagi kemauan

⁴ Widagda Pringga Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2002), hlm. 145.

⁵ *Ibid*, hlm. 145.

belajar. Hal ini seiring dengan yang dikemukakan oleh Prof. Mahmud Yunus dalam bukunya *Al-tarbiyah wat Ta'lim* (1931: 78) sebagai berikut: bahwasanya media pelajaran itu berpengaruh bagi indera dan lebih memudahkan (dapat menjamin) pemahaman, orang yang melihat tidak sama dengan orang yang hanya mendengar.

Dr. Abdul Alim Ibrahim (1971: 432) menjelaskan bahwa media sangat penting karena media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan mempengaruhi semangat mereka.

Dengan demikian media dirasa sangat urgen dan sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Urgensi media pendidikan juga dipertegas dengan sebuah teori yang menyatakan bahwa totalitas prosentasi banyaknya ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki seseorang terbanyak dan tertinggi melalui panca indra mata dan pengalaman langsung melakukan sendiri, selebihnya melalui indera dengar dan indera lainnya.⁶

Sebuah penelitian menemukan bahwa pengetahuan seseorang melalui penglihatan 85% lebih besar daripada 11% melalui pendengaran, sedangkan kemampuan daya ingat sebesar 50% dari penglihatan dan 20% dari pendengaran.⁷ Penelitian tersebut diperkuat dengan empat fungsi media pengajaran terutama pada media visual. *Pertama*, secara atensi media visual adalah inti dari perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berhubungan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks

⁶ Arsyad Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa pokok pikiran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 75.

⁷ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1989), hlm.1.

materi pelajaran. *Kedua*, fungsi afektif belajar (membaca) yang bergambar dapat meningkatkan kenikmatan siswa karena gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. *Ketiga*, fungsi kognitif yaitu lambang visual memberikan kemudahan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. *Keempat* adalah fungsi kompensatoris, media visual membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.⁸ Dengan kata lain, bisa dikatakan keberhasilan proses belajar mengajar tersebut, tidak bisa terlepas dari peranan guru yang memiliki latar belakang pendidikan/ jurusan sesuai dengan bidang studi yang diajarkan dan penggunaan media di dalamnya, sebab guru dan media pendidikan adalah suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.⁹ Kebutuhan akan guru yang berkualitas pada suatu lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan, karena hal ini merupakan salah satu faktor yang menciptakan sekolah yang

⁸ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru; Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara cet. 3, 2004), hlm. 36.

⁹ Hujair AH Sanaky, *Learning Contrack Media Pengajaran Materi II* (Jurusan Tarbiyah Fakultas Ilmu Agama Islam UII, Yogyakarta 2004), hlm. 15.

berkualitas dengan mencetak sumber daya yang berkualitas juga. Pernyataan tersebut membuat yakin bagi penulis bahwa guru dan media memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran siswa dan guru.

Atas dasar uraian diatas, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi guru bahasa Arab, khususnya dalam memilih dan menggunakan media pengajaran, yang dalam hal ini penulis memilih observasi penelitiannya difokuskan terhadap kelas I dan II SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas media pengajaran bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta?
3. Kendala apa saja yang terjadi dalam memilih dan menggunakan media pengajaran dan bagaimana solusinya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana guru Bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran

- b. Untuk mengetahui efektivitas media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
- c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran bahasa Arab dan solusinya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai masukan bagi ahli media pendidikan untuk mengembangkan fungsi dengan meneliti lebih lanjut dan membuat media pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak, tujuan pendidikan serta materi yang disajikan oleh guru.
- b. Untuk memberikan stimulus dan motifasi bagi guru terutama siswa agar lebih berprestasi dan menumbuhkan minat terhadap pembelajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran, sejauh pengamatan penulis belum ada yang meneliti, namun ada sebagian penelitian yang membahas tentang kompetensi guru serta media. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pengajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (Tinjauan terhadap kompetensi profesionalisme guru) yang ditulis oleh Istikomah, yang membahas seluruh aspek kompetensi professional seorang guru bahasa Arab secara umum.

Kompetensi guru bahasa Arab dalam perencanaan pengajaran di MTsN Model Kebumen I, yang ditulis oleh Dewi Isti'anatus Sa'diyah, yang secara spesifik membahas kompetensi guru bahasa Arab dalam membuat perencanaan pengajaran dengan menganalisa Satuan Pelajaran (SP) yang dibuat oleh guru tanpa mengadakan observasi Proses Belajar Mengajar.

Peranan Media yang menfokuskan media gambar dalam pengajaran mufrodad pernah diangkat oleh Muftadir yang berjudul *Peranan Media Gambar Dalam Pengajaran Mufrodad di TK Raudatul Atfal IAIN Sunan Kalijaga(studi Analisis Psikologis)* di skipsinya Muhtadir membahas tentang pengajaran mufrodad yang diajarkan dengan menggunakan media gambar ditinjau dengan menggunakan pendekatan psikologis.

Untuk mengkaji tentang media pengajaran itu sendiri penulis menggunakan buku yang berjudul: "*Media Pendidikan IV, Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar*" pengarangnya Zainal Abidin dkk dan buku "*Media Pengajaran bahasa*", pengarangnya Soeparno.

Dengan mengkaji beberapa pustaka diatas, kemudian penulis tertarik untuk meneliti mengenai kompetensi guru bahasa Arab yang menekankan pada proses pemilihan dan penggunaan media dalam pengajaran bahasa Arab pada siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Adapun kekhususan dari penelitian ~~tentang kompetensi~~ guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media ~~pengajaran di SDIT Luqman~~ Al Hakim adalah mengeksplorasi latar belakang dan mengidentifikasi

kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran

E. Kerangka Teoritik

1. Kompetensi Guru.

Istilah kompetensi memiliki banyak makna, seperti yang Roestiyah N.K, kompetensi adalah tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.¹⁰ Kompetensi juga berarti kemampuan melakukan tugas mengajar dan mendidik yang melalui pendidikan dan latihan.¹¹

Menurut Moh. Uzer usman, kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif.¹²

Sedangkan menurut Dr. Ramayulis, kompetensi keguruan merupakan kemampuan yang diharapkan, yang dapat dimiliki oleh seorang guru.¹³

Dengan gambaran pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dan secara nyata guru yang kompeten tersebut mampu bekerja

4. ¹⁰ Roestiyah N.K, *Masalah- masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hlm.

26 ¹¹ Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm.

¹² Moh. Uzer Usman, *Menjadi...*, hlm. 4

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 43

dibidangnya secara efektif dan efisien. Seseorang yang dinyatakan kompeten dibidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan dan dengan demikian ia mempunyai wewenang dalam pelayanan sosial di masyarakatnya. Kecakapan tersebut diejawantahkan dalam perbuatan yang bermakna, bernilai sosial, dan memenuhi standar (kriteria) tertentu yang diakui atau disahkan oleh kelompok profesinya dan atau warga masyarakat yang dilayaninya. Secara nyata, orang yang berkompeten tersebut mampu bekerja dibidangnya secara efektif dan efisien. Kadar kompetensi seseorang tidak hanya menunjuk pada kuantitas kerja, tetapi sekaligus menunjuk pada kualitas kerja.¹⁴ Demikian halnya dengan kompetensi seorang guru menunjuk pada kuantitas serta kualitas layanan pendidikan yang dilaksanakan secara terstandar.

Guru sebagai jabatan profesional di bidang pendidikan dengan sendirinya dituntut memiliki keahlian, pengetahuan dan ketrampilan tertentu yang lazim disebut dengan kompetensi guru, meliputi:

- a. Kompetensi personal, artinya seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan patut diteladani.
- b. Kompetensi profesional, artinya seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam dari bidang studi yang diajarkannya, mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang diselenggarakannya.

¹⁴ A. Samana. *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 44.

- c. Kompetensi sosial kemasyarakatan, artinya seorang guru harus mampu berkomunikasi, baik dengan siswa, sesama guru maupun masyarakat luas.¹⁵
- d. Kompetensi pedagogik, kompetensi ini merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam kompetensi ini memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Kompetensi didefinisikan dengan berbagai cara, namun pada dasarnya kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja, yang diharapkan bisa dicapai seseorang setelah menyelesaikan suatu program pendidikan. Menurut Kepmendiknas No.045/U/2002, kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.

¹⁵ Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 29.

Menurut PP RI No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Dalam konteks itu, maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.

Dilihat dari kacamata Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No.14 Tahun 2005), jelas undang-undang itu mensyaratkan guru untuk memiliki kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi.

Pasal 8 UU.14 Tahun 2005 menyebutkan: "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".

Menurut Pasal 10 ayat (1) kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional adalah, meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan studi literature terhadap pandangan Adam dan Dickey dalam bukunya *Basic Prinsiples of Student Teaching*, dapat ditarik kesimpulan bahwa paling tidak terdapat 13 peranan guru didalam kelas (dalam situasi belajar mengajar). Tiap peranan menuntut berbagai kompetensi atau ketrampilan mengajar. Dan dalam tulisan ini hanya

menyebut salah satu ketrampilan yang dipandang “inti” untuk masing-masing peranan tersebut, antara lain:

- a. Guru sebagai pengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan, perlu memiliki ketrampilan memberikan informasi kepada kelas
- b. Guru sebagai pemimpin kelas, perlu memiliki ketrampilan cara memimpin kelompok- kelompok murid.
- c. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki ketrampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar siswa.
- d. Guru sebagai pengatur lingkungan, perlu memiliki ketrampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran.
- e. Guru sebagai partisipan, perlu memiliki ketrampilan cara memberi saran, mengarahkan pemikiran kelas, dan memberikan penjelasan.
- f. Guru sebagai perencana, perlu memiliki ketrampilan cara memilih, dan meramu bahan pelajaran secara professional.
- g. Guru sebagai motivator, perlu memiliki ketrampilan mendorong motivasi belajar kelas.
- h. Guru sebagai evaluator, perlu memiliki ketrampilan cara menilai anak-anak secara objektif, kontinu, dan komprehensif.¹⁶

Dalam pengajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab, perhimpunan bahasa asing modern (Modern Language association of America) yang disingkat MLA menetapkan syarat- syarat guru bahasa asing. Syarat- syarat tersebut adalah:

¹⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru; Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara cet. 3, 2004), hlm.49.

- a. Menguasai bahasa yang diajarkan baik pemahaman percakapan (aural understanding), percakapan (speaking), bacaan (reading), dan tulisan (writing).
- b. Mengetahui analisa bahasa (antara bahasa ibu dan bahasa tujuan).
- c. Memahami kebudayaan bahasa yang akan diajarkan dan metodologi pengajaran bahasa.¹⁷

Mengenai tenaga pengajar bahasa Arab yang berkelayakan (qualified), DEPAG menyebutkan enam syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Telah mempunyai dasar pengetahuan pendidikan dan ilmu jiwa, disamping pengalaman mengajar.
- b. Mengetahui bahasa Arab dengan baik dan metodologi pengajarannya.
- c. Mencintai profesi sebagai pengajar, mencintai bahasa Arab dan dapat menanamkan pada murid rasa cinta pada bahasa Arab.
- d. Penuh vitalitas dan terbuka menghadapi murid, sehingga tidak kaku dan menjemukan, di samping ia dapat memikat untuk dapat diperhatikan dan dicintai murid.
- e. Dapat mengemukakan ciri-ciri khas bahasa perantara (bahasa murid), persamaan- persamaannya dengan bahasa Arab, dan dapat mengetahui kesulitan- kesulitan pengucapan pada masing- masing bahasa karena mengetahui dasar- dasar ilmu fonetik empiris.
- f. Mengenal negeri-negeri Arab dari segi kebudayaan, sosial, dan politik, serta ekonominya.¹⁸

¹⁷ Unar Assasudin Sokah, hlm. 12.

Dalam kaitannya dengan adanya empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dengan kata lain seorang guru dituntut untuk mempunyai suatu kemampuan ataupun ketrampilan, yang dalam pembahasan skripsi ini adalah kemampuan dalam memilih dan menggunakan media pengajaran yang efektif dan efisien. Hal tersebut yang kemudian menjadi alasan penulis bahwa kemampuan dalam memilih dan menggunakan media pengajaran lebih erat kaitannya dengan kompetensi profesional guru.

2. Media Pengajaran Bahasa Arab

Media berasal dari bahasa latin *medius*, yang merupakan jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar dan dalam bahasa Arab media adalah perantara atau *wasaa'il* atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁹

Media adalah suatu alat yang merupakan saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima.²⁰ Menurut AECT (Association for Education and Communication) menyebutkan bahwa media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi, sedangkan menurut NEA (National Education Association) media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca dan dibicarakan beserta

¹⁸ Depag, Pedoman Pengajaran

¹⁹ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 3.

²⁰ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*,(Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1980), hlm. 2.

instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Dengan kata lain media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada dirinya.²¹

Media pengajaran dalam proses pembelajaran, memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain: tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau tehnik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai pada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut media pengajaran berfungsi membantu siswa untuk lebih mudah memahami bahan pelajaran, membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, antara lain: pertama, *media grafis* seperti gambar ,foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, komik dan lain- lain. Kedua, *media tiga dimensi* yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain- lain. Ketiga, *media proyeksi* seperti *slide*, *film strips*, *film*,

²¹ Maksudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab: Karya Tulis dalam Workshop Pengembangan Bahasa Arab*,(Yogyakarta: Depag dan El- Tasyifa, 2003), hlm. 1.

penggunaan OHP dan lain- lain. Keempat, penggunaan *lingkungan* sebagai media pengajaran.²²

Agar penggunaan media dapat mencapai efektifitas serta tepat guna, maka perlu adanya pemilihan media. Adapun kriteria- kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pengajaran:

- a. *Ketepatanannya dengan tujuan pengajaran*; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan- tujuan yang telah ditetapkan.
- b. *Dukungan terhadap isi bahan pelajaran*; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. *Kemudahan guru dalam memperoleh media*; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- d. *Ketrampilan guru dalam menggunakannya*; apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya.
- e. *Tersedia waktu untuk menggunakannya*; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. *Sesuai dengan taraf berpikir siswa*: memilih; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa,

²² Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'I, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 4.

sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.²³

Dalam banyaknya media yang ada, maka guru harus mampu menentukan mana media yang baik yang sesuai dengan siswa. Disamping itu guru juga harus mampu melaksanakan dan menggunakan media tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran. *Pertama*, guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa. *Kedua*, guru terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran. *Ketiga*, pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media pengajaran.²⁴

Setelah kita mengadakan pemilihan media secara tepat, perlu juga melakukan langkah- langkah penggunaan media secara tepat juga. Langkah- langkah tersebut yaitu:

- a. Persiapan, meliputi: persiapan guru, fasilitas dan persiapan siswa
- b. Tindak lanjut, hendaknya dilakukan setelah media disajikan kegiatannya yang berupa:

²³ *Ibid*, hlm. 5.

²⁴ *Ibid*, hlm. 4.

1) Menjawab pertanyaan tentang isi sajian.

2) Mendiskusikan dan mengerjakan tugas.²⁵

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.²⁶ Metode penelitian dalam proposal skripsi ini mencakup metode penelitian subjek, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk membahas judul penelitian tersebut diatas, penulis menggunakan pendekatan jenis kualitatif yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya/sebagaimana adanya.²⁷ Sehingga dalam penelitian ini dapat dipaparkan dengan jelas, lengkap dan utuh. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran di SDIT Luqman Al Hakim.

²⁵ Zainal Abidin dkk, *Media Pendidikan IV, Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: 1981), hlm. 5.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 9.

²⁷ Hadari Alwi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 176.

2. Metode Penelitian Subjek

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data dalam penelitian tersebut diperoleh.²⁸ Sedangkan menurut Suharsumi Arikunto, subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian. Adapun subjek yang dimaksud adalah:

- a. Guru mata pelajaran bahasa Arab
- b. Kepala sekolah SDIT Luqman Al Hakim
- c. Staf administrasi SDIT Luqman Al Hakim

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dapat dipercaya serta tepat dan benar maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Adapun metode yang digunakan adalah:

- a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung mengenai kondisi umum SDIT Luqman Al Hakim dalam situasi pembelajaran di dalam kelas, khususnya bagaimana guru memilih dan menggunakan media pengajaran bahasa Arab. Dan media ini menjadi topik utama dalam penelitian ini.

²⁸ Suharsumi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 114

b. Interview

Adapun tehnik interview yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan pokok agar tidak menyimpang dari pedoman yang telah digariskan dalam wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih dalam dan dapat divariasikan dengan situasi yang ada.²⁹ Hal ini untuk menghindarkan kekakuan dalam wawancara yang sedang berlangsung. Data yang dikumpulkan dengan interview meliputi data penguat bagi penemuan data yang dikumpulkan melalui pengamatan. Adapun data yang dimaksud antara lain: kompetensi guru dalam memilih media pengajaran bahasa Arab, serta hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan media tersebut.

c. Dokumentasi

Dengan metode ini diperoleh data tentang letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, dan hasil belajar siswa.

4. Metode Analisa Data

a. Analisa Data Kualitatif

Untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh, penulis menggunakan metode analisa kualitatif. Analisa kualitatif adalah untuk menganalisis data yang tidak berupa angka

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hlm. 4.

yang telah diperoleh dari metode pengumpulan data, seperti: observasi, interview dan dokumentasi.³⁰ Analisa kualitatif ini menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan dua macam metode, yaitu:

- 1) Metode induktif, metode ini merupakan metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.³¹ Metode ini digunakan untuk mencari kesimpulan atas data-data dari fakta-fakta khusus yang terjadi dalam penggalan data yang berbentuk observasi dan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pengajaran bahasa Arab.
- 2) Metode deduktif, yaitu metode yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum dan bertolak dari pengetahuan itu untuk menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.³² Kemudian ditarik dalam bentuk kesimpulan dari data-data yang digali dengan menggunakan wawancara. Metode ini digunakan dalam upaya menganalisa kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran dalam proses belajar mengajar.

³⁰ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 98.

³¹ *Ibid*, hlm. 99.

³² *Ibid*, hlm. 100.

b. Analisa Data Kuantitatif

Untuk data kuantitatif penulis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prestasi

F = frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah frekuensi/ jumlah individu³³

Analisa data kuantitatif merupakan analisis data-data pendukung. Metode ini digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar siswa yang berupa angka.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini. Penulis membuat rancangan sistematika pembahasan secara garis besarnya yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Dalam bab ini meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi dan tujuan, ciri khas SDIT Luqman Al Hakim, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan fasilitas pengajaran/sarana prasarana.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), hlm. 40.

Bab III Analisis data tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran. Bab ini meliputi latar belakang pendidikan guru, perencanaan pengajaran bahasa Arab, kompetensi guru bahasa arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran dan pelaksanaannya, faktor pendukung dan pernghambat dalam pelaksanaan pengajaran, upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab dan hasil belajar siswa.

Bab IV Penutup, dalam bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari indikator kompetensi yang ada, khususnya kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang guru bahasa Arab dan disesuaikan dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran di SDIT Luqman al hakim adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan guru bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim, secara kualifikasi kelulusan, tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab.
2. Guru di SDIT Luqman Al Hakim sudah melakukan persiapan mengajar dengan membuat Rancangan Pembelajaran (RP) yang memuat kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, materi pokok dan langkah pembelajaran termasuk media pengajaran yang akan digunakan. Adapun faktor-faktor yang diperhatikan guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran adalah media tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, materi yang akan disampaikan dan ketersediaannya waktu.
3. Dalam kaitannya dengan efektivitas penggunaan media pengajaran, guru bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim menilai dari dua sisi, yaitu:
 - a. Efektivitas dari segi proses, yaitu dari serangkaian proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan menggunakan media pengajaran

sangat efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat dan kemauan para siswa dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- b. Efektivitas dari segi hasil, yaitu suatu keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi.. Hal ini terlihat dari hasil ulangan bahasa Arab yang nilai rata-rata kelasnya adalah 88,1 dan 74,6. Dalam proses evaluasi ini, guru bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim selain berpedoman pada evaluasi yang diprogramkan oleh sekolah, guru juga melakukan evaluasi/ penilaian berbasis kelas yang meliputi, ujian harian, penugasan dan sebagainya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengajaran bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung adalah Kreatifitas guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan media pengajaran.dan penggunaan tehnik/cara pengajaran Guru SDIT Luqman Al Hakim yang bervariasi.
 - b. Faktor penghambat adalah Fasilitas/ media pengajaran yang belum begitu memadai dan ketersediaannya waktu yang terbatas.
4. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Bahasa Arab di SDIT Luqman al Hakim.
 - a. Seleksi calon guru yang selektif
 - b. KKG (Kelompok Kerja Guru)
 - c. Pelatihan (Worksop, Seminar dan pelatihan)
 - d. Supervisi oleh kepala sekolah

B. Saran-saran

1. Untuk pihak sekolah/ kepala sekolah
 - a. Hendaknya supervisi pembelajaran dilakukan secara lebih intensive oleh kepala sekolah dan ditindak lanjuti dengan mengidentifikasi kekurangan guru, untuk kemudian dicarikan solusi dalam membantu meningkatkan kemampuan guru.
 - b. Dengan melihat kondisi riil guru di SDIT Luqman Al Hakim, khususnya latar belakang guru bahasa Arab, diharapkan dalam penyeleksian calon guru harus lebih selektif lagi, yaitu sesuai dengan bidang/latar belakang pendidikan calon guru tersebut.
 - c. Hendaknya lebih memperhatikan kualitas kompetensi guru dalam mengajar dan pihak sekolah selayaknya terus meningkatkan kualitas guru yang ada, khususnya dalam hal pengelolaan pembelajaran yang masih terdapat kelemahan, sehingga konsep dan tujuan yang sudah ditawarkan sekolah ini dapat dicapai dengan baik dan mencapai hasil yang optimal.
2. Untuk Guru Bidang Study
 - a. Hendaknya pemanfaatan media pembelajaran yang ada perlu ditingkatkan agar pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Lukman Al Hakim tidak menjadi pembelajaran yang dirasa membosankan bagi siswa. Dimana dalam hal ini menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan menggunakan media pengajaran Bahasa Arab, mengingat bahwa

media merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran.

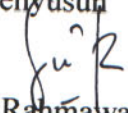
- b. Hendaknya guru tidak mengabaikan pentingnya membuat dan melengkapi Rancangan Pembelajaran, karena bagaimanapun juga, keberadaannya akan memberikan peran yang cukup besar dalam mengontrol keberhasilan guru dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
 - c. Hendaknya guru tidak lelah untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk tekun belajar.
3. Untuk Siswa
- Hendaknya siswa harus lebih tekun belajar, sehingga bisa mendapatkan prestasi yang baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas izin-Nya semata, penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini yang merupakan hasil dari penelitian lapangan yang tentunya tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan, namun inilah hasil yang maksimal dari penulis. Oleh karena itu penulis senantiasa berharap terhadap saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Tidak lupa dengan hati yang tulus penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa ide, motifasi, masukan, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini, sehingga bisa diselesaikan seperti yang ada saat ini.

Hormat Saya
Penyusun


Sri Rahmawati
0342 026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; PT Grafindo Persada, 1998
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta, 1993
- Arsyad Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2003
- A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994 ✓
- Buku Pegangan Wali Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman al Hakim Yogyakarta
- Buku Panduan SDIT Luqman Al Hakim Tahun 2007/ 2008
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya; Al-Ikhlas, 1992
- Dokumentasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Yogyakarta
- Hadari Alwi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 1998
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta; Andi Yogyakarta, 2000
- Hujair A. H. Sanaky, *Learning Contrack Media Pengajaran Materi II*, Yogyakarta; Jurusan Tarbiyah Fakultas Ilmu Agama Islam UII, 2004
- Maksudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab: Karya Tulis dalam Workshop Pengembangan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Depag dan El- Tasyifa, 2003
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 1996 ✓
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung; Citra Aditya Bakti, 1989
- Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta; Andi Offset, 1994 ✓

Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman al Hakim Yogyakarta

_____, *Undang-Undang Guru dan Dosen, UU RI No. 14 th. 2005* ✓

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Kalam Mulia, 1994

Roestiyah N.K, *Masalah- masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta; Bina Aksara, 1993

Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta; IKIP Yogyakarta, 1980

Sudjana Nana dan Rifa'i Ahmad, *Media Pengajaran*, Bandung; Sinar Baru Algesindo, 2002

Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*, Yogyakarta; Adicita Karya Nusa, 2000

Widagda Pringga Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta; Adi Cita Karya Nusa. 2002

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Tehnik*, Bandung: Tarsito, 1982

Yusuf ,Tayar dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1997

Zainal Abidin dkk, *Media Pendidikan IV, Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta; IKIP Yogyakarta, 1981

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA